

# REVIVING KNOWLEDGE

## Jalan Intelektual Berbasis Nilai

Dalam dunia yang semakin terjebak dalam kecepatan, kuantitas, dan prestasi semu, buku REVIVING KNOWLEDGE: Jalan Intelektual Berbasis Nilai hadir sebagai napas segar yang mengingatkan kita pada esensi sejati dari ilmu pengetahuan: bukan sekadar alat akumulasi informasi, tetapi sebagai kompas moral, jalan spiritual, dan sarana pembebasan umat manusia.

Ditulis oleh **Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M dan Dr. Drs. H. Ainur Rofik, M.Ag**, buku ini menawarkan refleksi mendalam sekaligus praktis tentang bagaimana ilmu seharusnya dijalankan, dihidupi, dan diwariskan. Melalui kerangka nilai ILMU — Integritas, Loyalitas, Meaningful, dan Ulet — pembaca diajak untuk merenungi peran ilmu dalam membentuk peradaban yang adil, beradab, dan berkesadaran transenden.

Buku ini tidak hanya menyuguhkan teori, tetapi juga menghadirkan paradigma baru: ilmu sebagai jalan spiritual (transendensi), alat etis di era digital (kebijaksanaan digital), kekuatan sosial untuk keadilan (ilmu dan emansipasi), serta panggilan ekologis untuk merawat bumi (ekologi ilmu). Lebih jauh, buku ini juga menekankan pentingnya warisan nilai keilmuan lintas generasi, agar ilmu tak hanya berhenti di kepala, tetapi menghidupkan hati dan masyarakat.

Dengan gaya bahasa yang reflektif namun ilmiah, buku ini menjadi bacaan penting bagi dosen, mahasiswa, pemimpin pendidikan, dan siapapun yang ingin menjadikan ilmu bukan hanya sebagai prestasi, tetapi sebagai perjuangan yang bermakna. Karena pada akhirnya, hanya ilmu yang menghidupkanlah yang akan dikenang dan diwariskan dalam sejarah umat manusia.

REVIVING KNOWLEDGE Jalan Intelektual Berbasis Nilai

Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM  
Dr. Drs. H. Ainur Rofik, M.Ag

# REVIVING KNOWLEDGE

## Jalan Intelektual Berbasis Nilai



Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM  
Dr. Drs. H. Ainur Rofik, M.Ag

# REVIVING KNOWLEDGE:

## Jalan Intelektual Berbasis Nilai

PENULIS:

Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM  
Dr. Drs. H. Ainur Rofik, M.Ag



# **REVIVING KNOWLEDGE: Jalan Intelektual Berbasis Nilai**

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis : Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM  
Dr. Drs. H. Ainur Rofik, M.Ag

Cover & Layout : Ahmad Kamil Fadoli, S.Pd.

Cetakan Pertama, November 2025  
xvi+158 hlm, 15,5 x 23 cm

ISBN :  
IKAPI : NO. 427/JTI/2024

*All Right Reserved*

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

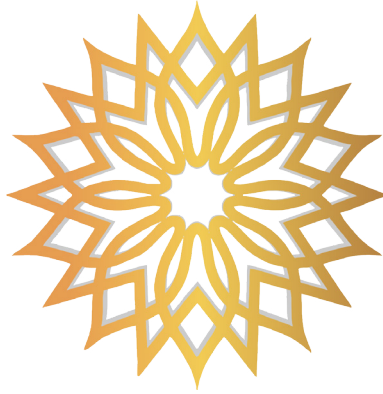
**UIN KHAS PRESS**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136

Website: <https://press.uinkhas.ac.id>

Email: [uinkhaspress@gmail.com](mailto:uinkhaspress@gmail.com) / [uinkhaspress@uinkhas.ac.id](mailto:uinkhaspress@uinkhas.ac.id)

Phone: (0331) 487550, (0331) 427005



# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI\_\_\_\_V

KATA PENGANTAR PENULIS\_\_\_\_IX

PROLOG\_\_\_\_XIII

SAAT ILMU KEMBALI MENYALA DARI HATI\_\_\_\_XIII

***BAB 1 PENGANTAR: ILMU BUKAN SEKADAR***

*PENGETAHUAN\_\_\_\_1*

- A. Ilmu dalam Perspektif Filosofis dan Islam\_\_\_\_2
- B. Krisis Ilmu di Era Modern: Banyak Tahu, Minim Amal\_\_\_\_6
- C. Perlu Jalan Baru: Ilmu yang Bernilai dan Berdampak\_\_\_\_11

***BAB 2 INTEGRITAS: FONDASI MORAL***

*ILMUWAN\_\_\_\_17*

- A. Arti Penting Integritas dalam Dunia Akademik\_\_\_\_18
- B. Integritas dalam Penelitian dan Publikasi Ilmiah\_\_\_\_20
- C. Studi Kasus: Integritas yang Mengubah Lembaga\_\_\_\_24
- D. Menanamkan Integritas dalam Pendidikan Tinggi\_\_\_\_26

**BAB 3 LOYALITAS: KESETIAAN PADA ILMU dan UMAT** \_\_\_\_33

- A. Loyalitas sebagai Tanggung Jawab Ilmiah \_\_\_\_34
- B. Ilmuwan dan Pengabdian Sosial \_\_\_\_36
- C. Antara Komersialisasi dan Pengabdian \_\_\_\_38
- D. Loyal terhadap Nilai, Bukan Jabatan \_\_\_\_41

**BAB 4 MEANINGFUL: ILMU YANG BERMAKNA dan MEMBERI MAKNA** \_\_\_\_45

- A. Makna Ilmu bagi Diri, Masyarakat, dan Alam \_\_\_\_46
- B. Ilmu sebagai Alat Transformasi Sosial \_\_\_\_49
- C. Indikator Kebermaknaan dalam Hasil Riset \_\_\_\_52
- D. Ilmu Humanis dan Kontekstual \_\_\_\_54

**BAB 5 ULET: MENEMPUH JALAN PANJANG TANPA MENYERAH** \_\_\_\_57

- A. Karakter Ulet dalam Tradisi Keilmuan \_\_\_\_58
- B. Menghadapi Kegagalan Akademik dan Bangkit \_\_\_\_61
- C. Disiplin, Konsistensi, dan Mental Tangguh \_\_\_\_63
- D. Kisah Perjalanan Guru Besar: Dari Penolakan ke Pengakuan \_\_\_\_66

**BAB 6 MENGINTEGRASIKAN ILMU DALAM KEHIDUPAN** \_\_\_\_71

- A. ILMU sebagai Kompas Kepemimpinan Akademik \_\_\_\_72
- B. Merancang Pendidikan Berbasis Nilai ILMU \_\_\_\_74
- C. Membangun Budaya Kampus Berjiwa ILMU \_\_\_\_76
- D. ILMU sebagai Pilar Reformasi Pendidikan Tinggi \_\_\_\_78

**BAB 7** *TRANSENDENSI – ILMU YANG*

*MENGHUBUNGKAN AKAL DENGAN TUHAN*\_\_\_\_83

- A. Ilmu sebagai Jalan Spiritual\_\_\_\_84
- B. Antara Logika, Cinta, dan Ketundukan Ilmuwan kepada Sang Pencipta\_\_\_\_86
- C. Filsafat Ilmu Profetik dalam Tradisi Islam\_\_\_\_88
- D. Sains dan Spiritualitas: Menyatukan Dua Dunia yang Terpisah\_\_\_\_91

**BAB 8** *KEBIJAKSANAAN DIGITAL – ILMU DI ERA*

*DISRUPSI TEKNOLOGI*\_\_\_\_95

- A. Navigasi Etis dalam Era Kecerdasan Buatan\_\_\_\_96
- B. Ilmu, Data, dan Hikmah: Menghindari Reduksi Humanisme\_\_\_\_98
- C. Membangun Literasi Digital Berbasis Nilai\_\_\_\_100
- D. Tantangan dan Peluang Ilmuwan Muslim di Dunia Siber\_\_\_\_105

**BAB 9** *ILMU DAN KEADILAN – PENGETAHUAN SEBAGAI*

*ALAT EMANSIPASI*\_\_\_\_107

- A. Ilmu dan Perlawanan terhadap Ketimpangan Sosial\_\_\_\_108
- B. Pendidikan sebagai Jalan Keadilan Sosial\_\_\_\_110
- C. Ilmuwan sebagai Pembela Kaum Marjinal\_\_\_\_112
- D. Menggagas Kurikulum Berbasis Kemanusiaan\_\_\_\_114

**BAB 10** *EKOLOGI ILMU – MERAWAT BUMI DENGAN*

*PENGETAHUAN*\_\_\_\_117

- A. Etika Keilmuan terhadap Alam\_\_\_\_118
- B. Sains Hijau dan Teologi Ekologis\_\_\_\_120
- C. Peran Perguruan Tinggi dalam Krisis Iklim\_\_\_\_123
- D. Ilmu yang Mensejahterakan Alam dan Manusia\_\_\_\_127

**BAB 11 WARISAN ILMU – MENYEMAI NILAI UNTUK  
GENERASI MENDATANG**\_\_\_\_129

- A. Pendidikan Multigenerasi Berbasis Nilai\_\_\_\_130
- B. Mengintegrasikan Tradisi Ilmiah dengan Kebudayaan Lokal\_\_\_\_133
- C. Menghidupkan Tradisi Ulama: Teladan dan Transformasi\_\_\_\_137
- D. Mewariskan Etos Keilmuan di Era Pasca Modern\_\_\_\_138

PENUTUP\_\_\_\_143

ILMU YANG MENGHIDUPKAN\_\_\_\_143

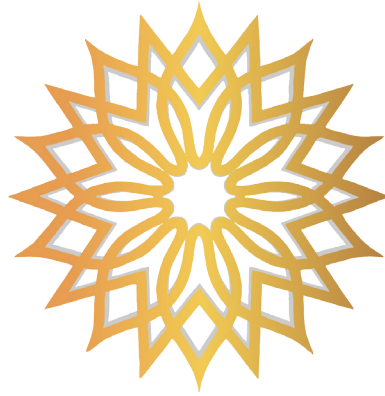
- A. Menjadi Ilmuwan yang Bermanfaat, Bukan Sekadar Pinter\_\_\_\_143
- B. Warisan Intelektual untuk Generasi Mendatang\_\_\_\_145

PENUTUP DARI HATI\_\_\_\_147

EPILOG : *MENJADI LENTERA DALAM GELAP, MENJADI  
AKAR DALAM SUNYI*\_\_\_\_149

DAFTAR PUSTAKA\_\_\_\_153

BIODATA RINGKAS\_\_\_\_157



# KATA PENGANTAR PENULIS

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Segala puji bagi Allah SWT, yang dengan rahmat dan karunia-Nya, kita masih diberikan kesempatan untuk mengejar ilmu dan berbagi pengetahuan yang bermanfaat. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat ini menuju jalan yang terang benderang dengan ilmu dan hikmah-Nya.

Buku ini lahir dari kegelisahan, dari pengalaman saya sebagai pendidik, peneliti, dan pribadi yang terus berusaha untuk menemukan makna di balik setiap langkah dalam perjalanan intelektual. Di tengah arus cepat kemajuan teknologi dan informasi yang begitu menggoda, saya merasa perlu untuk mengingatkan kita semua tentang esensi sejati dari ilmu. Ilmu bukan hanya tentang pencapaian akademik atau penguasaan data semata, tetapi tentang bagaimana ilmu itu memberikan

arah, membentuk karakter, dan memberi dampak bagi umat manusia.

Sebagai seorang akademisi, saya menyaksikan bagaimana seringkali kita terjebak dalam perburuan gelar, peringkat, dan pengakuan formal. Semua itu memang penting, namun saya percaya bahwa hakikat ilmu lebih dari sekadar itu. Ilmu yang sejati adalah ilmu yang menghidupkan—menghidupkan akal, hati, dan yang lebih penting lagi, menghidupkan masyarakat dan peradaban. Sebagaimana tertulis dalam Al-Qur'an, "Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." (QS. Al-Mujadila: 11). Ilmu yang dimaksud adalah ilmu yang membawa perubahan, yang memberi manfaat bagi umat.

Saya juga terinspirasi oleh para tokoh besar dalam sejarah, baik dari dunia Islam seperti Imam Syafi'i dan Ibnu Sina, maupun dari dunia modern seperti B.J. Habibie dan Nurcholish Madjid. Mereka semua menunjukkan kepada kita bahwa ilmu bukan hanya tentang kecerdasan, tetapi tentang keuletan, kesabaran, dan keberanian untuk terus berjuang meski dalam kesulitan. Mereka menunjukkan kepada kita bahwa ilmu yang menghidupkan adalah ilmu yang dibangun dengan integritas, loyalitas kepada nilai-nilai luhur, dan semangat untuk terus memberi manfaat kepada umat.

Buku ini mengajak kita untuk menggali lebih dalam makna dari akronim ILMU: Integritas, Loyalitas, Meaningful, dan Ulet. Keempat nilai ini bukanlah sekadar prinsip akademik, melainkan nilai-nilai kehidupan yang harus kita tanamkan dalam setiap aspek keilmuan. ILMU yang menghidupkan adalah ilmu yang tidak hanya kita ketahui, tetapi juga kita jalani dan wariskan. Sebuah ilmu yang memandu kita untuk menjadi pemimpin moral, agen perubahan, dan pembaharu peradaban.

Saya berharap buku ini dapat memberikan pencerahan dan inspirasi bagi para pendidik, mahasiswa, peneliti, dan pemimpin pendidikan untuk tidak hanya mengejar prestasi, tetapi juga menjadikan ilmu sebagai jalan hidup yang membawa manfaat bagi umat manusia. Semoga kita semua dapat terus menghidupkan ilmu di tengah-tengah kita, dengan cara yang tulus, penuh keuletan, dan berlandaskan nilai-nilai luhur.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terwujudnya buku ini. Semoga setiap kata dan halaman yang ada di dalamnya dapat menjadi amal jariyah dan membawa keberkahan bagi kita semua.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M  
Dr. Drs. Aoinur Rofik, M.Ag